



Sebanyak 26.200 Gelas Kopi Dibagikan Gratis di Malioboro Coffe Night Festival

Kegembiraan Sambut HUT ke-262 Kota Yogyakarta



Harum khas kopi menyeruak hidung di sepanjang kawasan pedestrian Malioboro. Selasa (2/10) malam. Meja-meja tampak berjejer dengan tumpukan gelas kopi belum diisi di atasnya. Tak jauh dari situ penampilan orkes simfoni dan seorang penyanyi di atas panggung depan Mal Malioboro meramaikan gelaran Malioboro Coffee Night Festival.

MALAM itu Malioboro Coffee Night Festival untuk kali kedua digelar. Festival bagi-bagi kopi secara cuma-cuma tak dilewatkan seluruh penikmat kopi, khususnya di Kota Yogyakarta.

Acara ini digelar lagi sebagai rangkaian perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Yogyakarta, yang tahun ini memasuki usianya ke-262.

Menyungus tema 'Merajut Kopi Nusantara', sebanyak 100 tenant kopi ikut serta meramaikan gelaran spesial tersebut. Mereka dari komunitas kopi berbagai daerah di Indonesia.

● *kehalaman 19*

Kegembiraan Sambut HUT ke

● Sambungan Hal 13

Kopi yang disiapkan masing-masing tenant pun merupakan kopi khas daerah mereka. Para pengunjung Malioboro malam itu pun, tampaknya tak mau melewatkan momen istimewa tersebut.

Beberapa diantara mereka menyempatkan untuk berhenti, bergerombol, turut menyaksikan penampilan beberapa barista yang sedang menyiapkan kopi, hingga penampilan musik malam itu. Tampak pula pengawasan polisi di beberapa titik.

Hal tersebut guna menjaga ketertiban jalanan Malioboro yang tetap tampak padat kendaraan bermotor.

Malioboro Coffee Night Festival dibuka secara simbolis oleh Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, didampingi Wakil Wali Kota, Heroe Poerwadi, pada pukul 22.00. Namun, sejak pukul 20.00 penampilan musik Yogyakarta Symphony Orchestra sudah menghantarkan acara ini.

"Banyak kopi disediakan malam ini. Tepatnya ada 26.200 cup. Mari anggap ini sebagai kegembiraan kita semua dalam rangka menyambut HUT Kota Yogyakarta," tutur Haryadi.

Ditemani Heroe Poerwadi, Haryadi dan beberapa barista secara simbolis membuka festival malam itu dengan menyeduh kopi bersama, lalu mengangkatnya sambil menyanyikan lagu kebangsaan 'Bagimu Negeri. Bersamaan dengan itu sebanyak 100 tenant tadi turut membagikan kopi yang sudah disiapkan kepada seluruh pengunjung Malioboro yang semakin memadati acara tersebut.

Terdapat tiga titik penyebaran kopi, yakni di depan Hotel Grand Inna Malioboro, Mal Malioboro, dan Hotel Mutiara Malioboro. Meskipun suasana saat itu tampak padat, antrean tetap kondusif.

Pengunjung tampak bergantian menunggu gilirannya di depan masing-masing tenant demi mendapatkan satu gelas hangat kopi. Turut menikmati hangatnya kopi dan penampilan musik malam itu, Khalisa, seorang mahasiswa asal Yogyakarta datang bersama seorang kawannya.

Ia bersama kawannya mengaku, sejak awal berniat untuk datang ke festival ini.

"Mungkin karena pengen menikmati kopi dengan cara berbeda aja," ujar Khalisa sambil tertawa kecil.

Tak hanya pembagian kopi gratis, acara yang diramaikan berbagai komunitas kopi, komunitas seni, dan budayawan ini turut mengadakan bincang-bincang seputar kopi yang dilaksanakan pada pukul 01.00. Acara ini terus berlanjut hingga Rabu (3/10) pukul 07.00 dengan kegiatan sarapan bersama. (**Shavia Azharra/magang**)

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005